

Edukasi Gizi Masa Kehamilan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Kembaran I

Vania Hapsari Ramelan^{*1}, Siti Haniyah², Ikit Netra Wirkhami³

^{1,2,3}Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga, Fakultas Kesehatan, Universitas Harapan Bangsa

*e-mail: vaniahasparsi04@icloud.com¹, sitihaniyah@uhb.ac.id², ikitnetrawirkhami@uhb.ac.id³

Received:
14.08.2025

Revised:
27.08.2025

Accepted:
15.09.2025

Available online:
29.09.2025

Abstract: Pregnant women are one of the groups most vulnerable to nutritional problems. Nutritional problems experienced by pregnant women before or during pregnancy can affect the growth of the fetus they are carrying. The purpose of this community service is to increase the knowledge of pregnant women about balanced nutrition. The service method is carried out by identifying the level of knowledge of pregnant women about balanced nutrition before being given counseling by giving pre-test questions, then counseling is carried out to increase knowledge among pregnant women about balanced nutrition through proper diet practices, underlining the importance of nutrient-rich foods and regular health monitoring and the final part of the community service activity respondents will be given a post-test to determine the level of knowledge of pregnant women. The pre-test results obtained an average score of 65.15 with the highest score of 80 and the lowest score of 55 while the post-test results obtained an average of 90.61 with the highest score of 100 and the lowest 80. From the community service activity, namely to empower mothers with the knowledge and skills needed to ensure optimal fetal and infant development

Keywords: Nutrition, Pregnant Women, Knowledge

Abstrak: Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang paling rawan terhadap masalah gizi. Masalah gizi yang dialami ibu hamil sebelum atau selama kehamilan dapat mempengaruhi pertumbuhan janin yang sedang dikandung. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang. Metode pengabdian dilakukan dengan cara mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang sebelum diberikan penyuluhan dengan diberikan soal pre-test, selanjutnya dilakukan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan di kalangan ibu hamil tentang gizi seimbang melalui praktik diet yang tepat, menggarisbawahi pentingnya makanan kaya gizi dan pemantauan kesehatan secara teratur dan bagian terakhir pada kegiatan pengabdian responden akan kembali diberikan post-test untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil. Hasil pre test di dapatkan nilai rata-rata 65,15 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 55 sedangkan hasil post test di dapatkan rata-rata 90,61 dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 80. Dari kegiatan pengabdian yaitu untuk memberdayakan ibu dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memastikan perkembangan janin dan bayi yang optimal.

Kata Kunci : Gizi, Ibu Hamil, Pengetahuan

1. PENDAHULUAN

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang paling rawan terhadap masalah gizi. Masalah gizi yang dialami ibu hamil sebelum atau selama kehamilan dapat mempengaruhi pertumbuhan janin yang sedang dikandung. Masalah gizi yang dialami ibu hamil diantaranya kekurangan energi kronis (KEK), anemia, dan kurang yodium. Kebutuhan gizi pada masa kehamilan akan meningkat sebesar 15% dibandingkan dengan kebutuhan wanita normal. Peningkatan kebutuhan energi dan zat gizi terjadi seiring pertambahan usia kehamilan (Apriliani et al., 2019). Kekurangan gizi merupakan masalah besar di Indonesia, sebagian besar dari masalah kurang gizi disebabkan oleh pengetahuan, namun demikian tidak dapat dipungkiri bahwa faktor-faktor sosial, budaya dan faktor ekonomi juga mempengaruhi secara nyata gambaran menyeluruh mengenai masalah gizi (Nurvembrianti et al., 2021). Pemenuhan nutrisi/gizi yang tepat sangat membantu tumbuh kembang janin dalam kandungan. Kebutuhan nutrisi yang dimaksud bukan dalam hal porsi makan, ibu hamil memerlukan lebih banyak nutrisi, seperti mikronutrien dan makronutrien, untuk mendukung kesehatannya serta janin (Ediyono, 2023).

Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya masalah gizi adalah kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang. Seorang ibu yang memiliki pengetahuan dan sikap tentang gizi yang kurang akan berpengaruh terhadap status gizinya, karena pengetahuan yang baik terkait dengan penyediaan pemilihan menu yang seimbang. Pengetahuan ibu hamil termasuk tentang gizi sangat

penting agar ibu hamil lebih memperhatikan kondisinya saat hamil terutama makanan yang dikonsumsi melalui pemenuhan gizi, penyiapan makanan dengan benar agar zat gizi dan kebersihannya terjaga dengan baik untuk kesehatan ibu hamil dan tumbuh kembang anak (Rantesigi et al., 2022).

Program satu pilar ketahanan akses pangan bergizi meliputi penyediaan makanan bergizi, pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi keluarga, pengolahan pangan bergizi, dan penguatan regulasi mengenai label pangan. Untuk ibu hamil, layanan gizi seperti pemberian suplementasi zat besi dan asam folat, konseling gizi tentang konsumsi makanan sehat dan bergizi seimbang harus dilakukan pada saat pemeriksaan kehamilan (Fadlilah et al., 2022).

Berdasarkan hasil pra survey terhadap petugas kesehatan di Puskesmas Kembaran 1 Kabupaten Banyumas yang dilakukan pada bulan November 2023 terdapat sekitar 15 ibu hamil. Gizi seimbang pada ibu hamil sangat penting karena nutrisi yang tepat selama kehamilan sangat mempengaruhi kesehatan ibu dan perkembangan janin. Gizi yang baik selama kehamilan mendukung pertumbuhan janin yang optimal dan dapat mengurangi risiko gangguan masalah kesehatan jangka panjang pada anak. Dengan melakukan penelitian tentang gizi seimbang dapat memberikan pemahaman yang lebih tentang kebutuhan gizi ibu hamil sehingga diperlukan edukasi tentang gizi seimbang kepada ibu hamil.

2. METODE

Kegiatan ini dilakukan di Puskesmas Kembaran, Banyumas. Peserta pada kegiatan ini berjumlah 13 orang ibu hamil yang terdiri dari ibu hamil trimester 1,2 dan 3. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu pertemuan pertama untuk melakukan kegiatan pre test pengetahuan sebelum diberikan edukasi dengan mengisi kuesioner pertanyaan benar atau salah. Edukasi menggunakan metode ceramah diskusi disertai tanya jawab. Pertemuan kedua dilakukan post test untuk mengukur kembali tingkat pengetahuan ibu hamil setelah diberikan edukasi. Soal pre test dan post test berisi 10 soal pertanyaan benar atau salah yang berisi pertanyaan terkait gizi seimbang untuk ibu hamil.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Poliklinik Kesehatan Desa Kembaran Kabupaten Banyumas yang dilakukan secara tatap muka atau berinteraksi langsung dengan ibu hamil. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan 2 kali yaitu pada tanggal 14 Februari dan 18 Februari 2025.

1. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Dilakukan Edukasi

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat pada pertemuan pertama yaitu mengerjakan soal pretest sebelum dilakukan edukasi. Pretest bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum di edukasi. Hasil dari pengetahuan ibu hamil yang mengikuti pre test dapat dilihat pada tabel 1. berikut ini :

Tabel 1. Hasil Pre test Pengetahuan Ibu Hamil tentang Edukasi Gizi Seimbang

No	Nama Responden	Hasil Post Test	Kategori Tingkat Pengetahuan
1	Ny. K	70	Cukup
2	Ny. K	65	Cukup
3	Ny. S	65	Cukup
4	Ny. N	66	Cukup
5	Ny. M	60	Cukup
6	Ny. F	58	Kurang
7	Ny. C	50	Kurang
8	Ny. W	60	Cukup
9	Ny. M	55	Kurang
10	Ny. A	68	Cukup
11	Ny. R	80	Baik
12	Ny. M	80	Baik

13	Ny. V	70	Cukup
Nilai Rata – Rata		65,15	Cukup
Nilai Tertinggi		80	Baik
Nilai Terendah		55	Kurang

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan yaitu 65,15 nilai tersebut masuk dalam kategori tingkat pengetahuan cukup. Hasil dari pretest pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang didapatkan nilai rata-rata dari 13 peserta yang mengikuti pretest adalah 65,15 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 55. Nilai pretest dengan kategori kurang 4 orang dan cukup 9 orang. Berdasarkan hasil dari nilai pretest didapatkan mayoritas peserta masih belum paham tentang gizi seimbang pada ibu hamil. Pengetahuan ibu hamil sebelum dilakukan edukasi masih tergolong kurang. Berdasarkan dari hasil nilai pretest yang dilakukan sebelum edukasi, sebagian ibu hamil belum mengetahui tentang gizi seimbang dan stunting serta bagaimana penanganannya.

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, yang akan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, seperti melihat, mendengar, mencium, merasa, dan juga meraba. Namun, sebagian besar pengetahuan itu sendiri diperoleh melalui mata dan telinga.

Kurangnya pengetahuan mengenai gizi seimbang pada ibu hamil ini tergambar dengan kurangnya penambahan berat badan ibu hamil yang bersangkutan selama hamil. Hasil penelitian Misrina dan Salmiati (2021) menyatakan bahwa seorang ibu dengan pengetahuan dan sikap gizi yang kurang dapat berpengaruh terhadap status gizi ibunya yang tergambar dengan penambahan berat badan yang tidak sesuai umur kehamilan, hal ini dikarenakan pemahaman yang baik tentang gizi berkaitan dengan pemilihan menu yang seimbang (Saleh et al., 2023).

2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Edukasi Gizi Seimbang Pada Ibu Hamil

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Edukasi Gizi Masa Kehamilan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Kembaran 1 Kabupaten Banyumas. Kegiatan PkM ini dihadiri oleh 13 ibu hamil dan dilakukan 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 14 Februari 2025 dilakukan tahap persiapan dan koordinasi, selanjutnya tanggal 18 Februari 2025 melakukan edukasi gizi seimbang pada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Penyampaian materi edukasi gizi masa kehamilan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil, kebutuhan nutrisi pada ibu hamil, Pentingnya gizi dan nutrisi pada ibu hamil, prinsip gizi ibu hamil, dampak kekurangan gizi selama kehamilan, perilaku ibu hamil dalam menyusun menu gizi seimbang. Pelaksanaan kegiatan edukasi dilakukan dengan metode ceramah dan melihat video dengan menggunakan media power point, video dan leaflet.

Edukasi merupakan bagian kegiatan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang dilakukan kepada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat yang bertujuan untuk merubah perilaku yang tidak sehat ke pola yang lebih sehat. Proses pendidikan kesehatan melibatkan beberapa komponen, antara lain menggunakan strategi belajar mengajar, mempertahankan keputusan untuk membuat perubahan tindakan/perilaku, dan pendidikan kesehatan juga berfokus kepada perubahan perilaku untuk meningkatkan status kesehatan mereka (Rantesigi, 2022).

Banyak metode yang digunakan dalam proses pendidikan kesehatan ini, diantaranya adalah strategi membagi ilmu, mempertahankan komitmen untuk perubahan perilaku dan juga edukasi pendidikan kesehatan berfokus pada perubahan perilaku sebagai dasar perubahan status kesehatan (Listyarini et al., 2020).

Memberikan edukasi menggunakan metode ceramah dan melihat video. Metode ini dipilih karena sangat efektif dan sangat diterima oleh responden. Media yang digunakan dalam penyuluhan kesehatan adalah media audiovisual berupa video dan leaflet. Video ini menjelaskan

mengenai kebutuhan gizi ibu hamil. Leaflet juga terdapat materi yang hampir sama dengan video. Video sebagai media audiovisual ini melibatkan indera penglihatan dan pendengaran dalam proses penyampaian pesannya.

Media audio visual yang berupa video dapat digunakan sebagai media penyuluhan yang memiliki banyak keunggulan, salah satunya adalah dapat lebih mudah diterima karena mengaitkan langsung dengan indera penglihatan dan pendengarannya. Kurang lebih 75% sampai 87% dari pengetahuan manusia diperoleh/disalurkan melalui indera pandang, 13% melalui indera dengar dan 12% lainnya tersalur melalui indera yang lain (Purnama et al., 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Anggelina (2019) yang meneliti tentang Efektifitas Pemanfaatan Media Gambar Bergerak dan Video Animasi terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Gizi Seimbang. Menurut Notoatmodjo, 2018 kejadian masalah gizi ini dapat dihindari apabila ibu memiliki pengetahuan yang baik mengenai cara pemberian makanan dan mengatur makanan dengan baik. Pendidikan gizi pada hakikatnya adalah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan gizi kepada masyarakat, kelompok, atau individu dengan harapan agar bisa memperoleh pengetahuan tentang gizi seimbang yang lebih baik sehingga dapat berpengaruh pada sikap dan perilaku (Notoatmodjo, 2018).

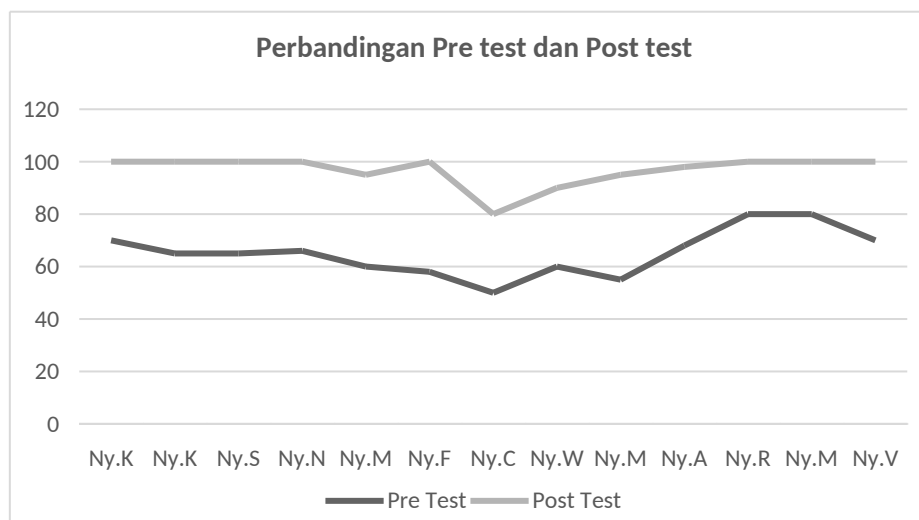
3. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Setelah Dilakukan Edukasi

Pada pertemuan kedua dilakukan post test dengan tujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil setelah diberikan edukasi. Post test dilakukan menggunakan lembar kuesioner yang berisi 10 soal dan diberikan waktu sekitar 15 menit untuk mengerjakan. Hasil dari post test dapat dilihat pada tabel 2. berikut :

Tabel 2. Hasil Post Test Pengetahuan Ibu Hamil tentang Edukasi Gizi Seimbang

No	Nama Responden	Hasil Pre Test	Kategori Tingkat Pengetahuan
1	Ny. K	100	Baik
2	Ny. K	100	Baik
3	Ny. S	100	Baik
4	Ny. N	100	Baik
5	Ny. M	95	Baik
6	Ny. F	100	Baik
7	Ny. C	80	Baik
8	Ny. W	90	Baik
9	Ny. M	95	Baik
10	Ny. A	98	Baik
11	Ny. R	100	Baik
12	Ny. M	100	Baik
13	Ny. V	100	Baik
Nilai Rata - Rata		90,61	Baik
Nilai Tertinggi		100	Baik
Nilai Terendah		80	Baik

Dari tabel diatas menunjukkan nilai rerata post test ibu hamil yaitu 90,61, tingkat pengetahuan ibu hamil setelah dilakukan edukasi yaitu masuk dalam kategori baik. Perbandingan Hasil Pre Test dan Post Test Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Seimbang dapat dilihat pada gambar 1. berikut :



Gambar 1. Perbandingan Hasil Pre Test dan Post Test Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Seimbang

Ibu dengan pengetahuan gizi yang baik kemungkinan akan memberikan gizi yang cukup pada bayinya. Apabila seorang ibu memiliki pengetahuan yang baik maka ibu tersebut akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan gizinya dan juga bayinya. Pengetahuan ibu hamil tentang gizi akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dan juga akan berpengaruh pada perilaku ibu. Pengetahuan mengenai gizi, merupakan suatu proses awal yang menentukan perubahan perilaku mengenai peningkatan status gizi, sehingga pengetahuan merupakan faktor internal yang mempengaruhi perubahan perilaku. Pengetahuan ibu tentang gizi merupakan salah satu faktor penyebab stunting pada anak (Listyarini et al., 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan pendidikan kesehatan tentang gizi menggunakan media leaflet dan video pada ibu hamil telah berhasil karena melihat dari hasil nilai pretest dan posttest diketahui bahwa terdapat peningkatan pengetahuan pada ibu hamil. Ibu hamil dapat memahami apa yang sudah disampaikan oleh narasumber dan video yang ditayangkan. Tujuan awal yang sudah direncanakan yaitu meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang didapatkan hasil bahwa pengetahuan ibu hamil meningkat. Edukasi gizi yang diberikan kepada ibu hamil dilansir mampu untuk mengubah perilaku ibu dalam pemilihan dan pengadaan makanan seimbang ditingkat rumah tangga yang dimana apabila terpenuhinya gizi seimbang mampu untuk mencegah bayi lahir pendek dan stunting dikemudian harinya (Yunitasari et al., 2021). Edukasi gizi pada ibu hamil berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang gizi selama kehamilan. Penelitian tahun sebelumnya menunjukkan hasil bahwa, terjadi peningkatan pengetahuan ibu setelah diberikan intervensi berupa edukasi gizi (Anggraeni & Murni, 2021).

4. KESIMPULAN

Pada kegiatan PkM menunjukkan adanya peningkatan dari hasil pre test ke post test yang dilakukan oleh ibu hamil. Kurangnya pengetahuan pada ibu hamil karena kurang aktifnya ibu hamil mencari informasi tentang gizi seimbang. Namun setelah diberikan edukasi menggunakan metode ceramah dan video karena metode tersebut sangat efektif dilakukan dan dapat diterima oleh ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Saku Hasil Studi Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021. In Angewadte Internasional Edition, Vol, 6(11), 951-952.2018.pdf

- Ediyono, S. (2023). Dampak Kurangnya Nutrisi Pada Ibu Hamil Terhadap Risiko Stunting Pada Bayi Yang Dilahirkan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 14(1), 161–170. <https://ejr.umku.ac.id/index.php/jikk/article/view/1627>
- Fadlilah, A., Susanto, E., Wahyuni, W., Muthoharoh, H., & Susila, I. (2022). Sosialisasi Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil di Desa Dradah. *Journal of Community Engagement in Health*, 5(2), 218–223. <https://jceh.org/index.php/JCEH/article/view/424>
- Listyarini, A. D., Fatmawati, Y., & Savitri, I. (2020). Edukasi Gizi Ibu Hamil Dengan Media Booklet Sebagai Upaya Tindakan Pencegahan Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Undaan Kabupaten Kudus. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 3(1), 73–83. <https://doi.org/10.31596/jpk.v3i1.70>
- Misrina, & Salmiati. (2021). Analisis Penyuluhan Menggunakan Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Balita Di Desa Cot Puuk Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2), 683–692. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v7i2.1581>
- Nurvembrianti, I., Purnamasari, I., & Sundari, A. (2021). Pendampingan Ibu Hamil Dalam Upaya Peningkatan Status Gizi. *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 50–55.
- Picauly, I dan Toy SM. (2013). Analisis Determinan dan Pengaruh Stunting terhadap Prestasi Belajar Anak Sekolah di Kupang dan Sumba Timur NTT. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 8(1), 55-62. <https://core.ac.uk/download/pdf/230382032.pdf>
- Prayitno, F. Fatmawati. (2019). *Hubbungan Pendidikan Dan Pengetahuann Gizi Dengan Status Gizi Ibu Hamil Pada Keluarga Dengan Pendapatan Rendah Di Kota Bandar Lampung*.
- Rantesigi, N., Agusrianto, A., Suharto, D. N., & Ulfa, A. M. (2022). Edukasi Gizi Masa Kehamilan Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil dalam Mencegah Stunting. *Madago Community Empowerment for Health Journal*, 1(2), 46–51. <https://doi.org/10.33860/mce.v1i2.1097>
- Retnaningtyas, E., Retnoningsih, Kartikawati, E., Nuning, Sukemi, Nilawati, D., Nurfajri, & Denik. (2022). Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 19–24.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Angka Kejadian Stunting. <https://doi.org/10.37373/bemas.v1i2.88>
- Saleh, A. S., Hasan, T., & Kaltsum, U. (2023). Edukasi Penerapan Gizi Seimbang Masa Kehamilan Berbasis Pangan Lokal Sebagai Pencegah Stunting. *Ahmar Metakarya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Retrieved from <http://journal.ahmareduc.or.id/index.php/AMJPM/article/view/129>
- Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia. (2021). Laporan Baseline Program Percepatan Pencegahan Stunting 2018-2024. *Laporan Baseline Program Percepatan Pencegahan Stunting 2018-2024*, 51. <https://stunting.go.id/laporan-baseline/>
- Sukmawati, S., Hermayanti, Y., Nurhakim, F., DA, I. A., & Mediani, H. S. (2021). Edukasi Pada Ibu Hamil, Keluarga Dan Kader Posyandu Tentang Pencegahan Stunting. *Dharmakarya*, 10(4), 330. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v10i4.33400>
- Sulistyoningsih., (2011). *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tsoi, K. Y., Chan, R. S. M., & Ting, C. H. (2022). Dietary patterns amongst ethnic Chinese pregnant women in Hong Kong. *Journal of Obstetrics and Gynaecology Research*, 23(1), 91–96. <https://doi.org/10.1111/j.1447-0756.1997.tb00812.x>
- Valencia, V. (2019). Asupan gizi pada ibu hamil. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2.
- Widyastuti, Y., Rahayu, U. F. N., Mulyana, T., & Khoiri, A. M. (2022). Sosialisasi Stunting dan Upaya Pencegahannya Di Desa Padarincang, Kecamatan Padarincang, Kabupaten Serang. *Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 38–45. <https://doi.org/10.31506/komunitas:jpkkm.v2i1.15577>
- Yankes.kemkes.go.id (2022, 31 Agustus). Perilaku Kesehatan Ibu Hamil Dalam Pemilihan Makanan Untuk Menjaga Kehamilan. Diakses pada 25 November 2024, dari

https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1430/perilaku-kesehatan-ibu-hamil-dalam-pemilihan-makanan-untuk-menjaga-kehamilan

Yuliyanti, D. P., Keb, S., Betung, T., Lampung, B., Studi, P., Administrasi, S., Sakit, R., Panca, S., & Bandar, B. (2022). Penyuluhan Kesehatan Nutrisi Pada Ibu Hamil Program Studi D3 Kebidanan STIKes Panca Bhakti Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Jajama*, 1(2), 76–85.

<https://ejournal.pancabhakti.ac.id/index.php/jpmj/article/view/223>

Yunitasari, E., Pradanie, R., Arifin, H., Fajrianti, D., & Lee, B.-O. (2021). Determinants of Stunting Prevention among Mothers with Children Aged 6–24 Months. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9(B), 378–384. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.6106>